

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah melakukan pengolahan data dari Dermaga 1 Pelabuhan Jayapura, hasil survei kapal dan data yang diperoleh, maka diambil kesimpulan :

1. Jenis kapal yang paling banyak masuk dan sandar ke dermaga 1 berdasarkan panjang kapal adalah :
 - a. Panjang kapal 50 – 75 adalah 2 kapal Per Hari
 - b. Panjang kapal 75 – 100 adalah 3 kapal Per Minggu
 - c. Panjang kapal 100 – 125 adalah 4 kapal Per Minggu

2. Model tarikan pergerakan kapal di Dermaga 1 adalah $Y_x = -5,284.5 + 138,452.5_1X + 107,803.5_2X + 126,828_3X + 253,656_4X$ dengan estimasi hasil tarikan $Y_x = 818$ kapal 100 hari. Dengan angka pertumbuhan rata – rata (i) = 8%.

3. Berdasarkan analisa yang diperoleh, meningkatnya volume kunjungan kapal dari tahun ke tahun berpengaruh terhadap tingkat pemakaian dermaga dan panjang dermaga, maka peneliti melakukan evaluasi panjang dermaga sebagai berikut :
 - a. Dengan panjang tambatan di dermaga 1 275 m, jumlah kunjungan kapal 473 kapal, panjang kapal rata – rata yang berkunjung 95 m, kinerja bongkar muat 7000 ton/hari, maka diperoleh tambatan *Berth Occupation Ratio* (BOR) 73 % akan mengganggu operasional pelabuhan tersebut. Pertambahan panjang yang diproyeksikan sebesar 275 m, panjang dermaga yang sebelumnya 275 m pemakaian dermaga sebesar 73 % setelah panjang dermaga ditambah menjadi 700 m maka tingkat pemakain dermaga sebesar 26 %.

- b. Proyeksi pertumbuhan palabuhan (dermaga 1) jangka pendek 5 tahun kedepan 2012 – 2016. Dari data sekunder proyeksi jumlah barang tahun 2016 adalah 3,714.343 ton. Tingkat pemakaian dermaga dari tahun 2012 – 2016 meningkat 73 % menjadi 81% pada tahun 2016. Pertumbuhannya sebesar 88%. Dengan asumsi satu kunjungan kapal 7500 ton, maka jumlah kunjungan kapal pada tahun 2016 sebesar 473 kapal. Panjang dermaga sebelumnya 275 m ditambah menjadi 700 m sehingga tingkat pemakaian dermaga menjadi 88 %.
- c. Proyeksi pertumbuhan pelabuhan (dermaga 1) jangka panjang 5 tahun terakhir 2024 – 2028. Dari data sekunder proyeksi barang 2028 adalah 44.618.75 ton. Tingkat pemakaian dermaga dari tahun 2024 – 2028 meningkat 88%. Dengan asumsi satu kunjungan 7589 ton, maka jumlah kunjungan kapal pada tahun 2028 sebesar 512 kapal. Panjang dermaga sebelumnya 700 m ditambah menjadi 1000 sehingga tingkat pemakaian dermaga menjadi 138%. Dengan nilai BOR 38%. Dengan nilai BOR 38% tidak perlu mengadakan proyek penambahan panjang dermaga lagi karena sudah dapat terlayani aktivitas kapal secara optimal dengan ketentuan penilaian BOR maksimum (kriteria UNCTAD) penggunaan dermaga optimal 40% untuk satu dermaga dengan jam kerja 24 jam.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

1. Perlu diperhatikan kepada Departemen Perhubungan Laut dan PT. (Pelindo) Pelabuhan Indonesia – IV mengenai fasilitas alat bongkar muat harus diadakan penambahan alat bongkar muat sehingga proses bongkar muat tidak terhambat.
2. Perlu adanya penambahan titik bongkar muat untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat agar waktu bongkar muat kapal cepat selesai dan waktu yang lebih efektif.
3. Perlu adanya penambahan kapal – kapal yang lebih besar daya muatnya sehingga dapat mengurangi kunjungan kapal yang terlalu banyak.
4. Diperlukan suatu study penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan Analisa kelayakan Dermaga di Pelabuhan Jayapura yang lebih baik dan moderen.

